

Biaya Kompensasi Dan Biaya Program Kesejahteraan Dengan Kinerja

Ibni Humam, Habibi Zayan

ABSTRACT

Based on Law Number 48 of 2008 concerning Education Funding, Part Five, Article 27 paragraph (1), states that the government and local governments according to their authority provide tuition assistance or scholarships to students whose parents or guardians cannot afford to pay for their education. Article 27 paragraph (2), states that the government and regional governments according to their authority can provide scholarships to outstanding students

Keyword: Education, government, outstanding students

Abstrak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangan dapat memberikan beasiswa pada peserta didik berprestasi

Kata kunci: Pendidikan, pemerintah, peserta didik berprestasi

Menyadari bahwa pendidikan berperan sangat penting maka negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa diantaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa. Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangan dapat memberikan beasiswa pada peserta didik berprestasi

SMK Bina Negara Gubug yang beralamatkan di Jl. KH.Hasan Anwar No. 9 Gubug Grobogan merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang memiliki 4 jurusan yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Komputer Jaringan. SMK ini memberikan beasiswa kepada para siswa yang meliputi beberapa jenis yakni beasiswa Supersemar (Prestasi), BKM (Bantuan Kurang Mampu) dan BSM (Bantuan Siswa Miskin).

Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa SMK Bina Negara Gubug Tahun 2015 (Kelas X-XII)

Kelas	Akuntansi	Perkantoran	Pemasaran	TKJ	Jml
X	80	38	37	40	195
XI	78	36	34	37	185
XII	76	35	34	35	180
Total					560

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan nilai bobot sebagai solusi atas permasalahan diatas, penyeleksian beasiswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode nilai bobot antara lain: 1. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) 2. Metode WP (*Weighting Product*) 3. **Metode AHP** (*Analytic Hierarchy Process*) 4. Metode Topsis (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)

Dari beberapa metode yang ada penulis memilih untuk menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) karena metode ini memiliki kelebihan dibanding dengan metode pengambil keputusan lainnya. Kelebihannya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih dekat dan tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan perankingan yang sudah ditentukan. Selain itu

metode SAW (*Simple Additive Weighting*) juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses penghitungan relatif lebih mudah dan singkat.

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) diawali dengan penentuan kriteria atau ukuran penilaian yang menjadi dasar penetapan sesuatu alternatif atau pilihan diantara dua kemungkinan yang menjadi kandidat dalam proses pengambilan keputusan, dan pada nilai bobot. Kemudian data yang telah didapatkan akan diolah dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Setelah itu hasil dari perhitungan diranking dengan tujuan mendapatkan alternatif tertinggi, sehingga para penentu seleksi penerima beasiswa mendapatkan rekomendasi penerima beasiswa dari hasil perankingan tersebut. Dalam menentukan kriteria seleksi penerima beasiswa telah didefinisikan jenis beasiswanya yaitu beasiswa Supersemar, beasiswa Kurang Mampu, dan beasiswa Siswa Miskin. Alternatif didapatkan dari data pemohon beasiswa yang nantinya akan diproses dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Hasil pada proses seleksi penerima beasiswa menghasilkan nilai bobot, kriteria, alternatif dan hasil perankingan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Kriteria yang digunakan dalam menyeleksi pemohon adalah 1) Index Prestasi, 2) Penghasilan Orangtua, 3) Tanggungan Orangtua, 4) Surat Keterangan Miskin dari Desa, dan 5) Fotocopy rekening listrik. Kriteria nilai bobot: 1) Sangat Penting (SP) nilai 4, 2) Penting (P) nilai 3, 3) Cukup Penting (CP) nilai 2, 4) Kurang Penting (KP) nilai 1.

2. Landasan Teori

1. Sistem

- a) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (*output*) (Amsyah, 2008).
- b) Sistem adalah suatu kesatuan yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi (Jogiyanto, 2009).
- c) Setiap sistem memiliki tujuan dan tujuan inilah yang menjadi motivasi yang mengarahkan sistem tanpa tujuan sistem menjadi tidak terkendali dan tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda (Budiardjo, 2008).

2. Keputusan

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini. Semua bermula ketika perlu untuk melakukan sesuatu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan.

3. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) atau *Decision Support System (DSS)* adalah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2011).

3. Metodologi

1. Jenis Penelitian

Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model *Research and Development (R&D)* dari Borg & Gall. Rancangan pengembangan dengan desain R&D ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektifan produk tersebut. Menurut Borg dan Gall (1989) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* mempunyai langkah-langkah yang harus spk *Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form Of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing*.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan mengenai masalah dalam pada SMK Bina Negara Gubug dengan menggunakan sistem pendukung keputusan yang bertujuan mempermudah seleksi calon penerima beasiswa.

3. Cara Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian agar dalam hasil penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif.

1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMK Bina Negara Gubug Jl. KH.Hasan Anwar No. 9 Gubug Grobogan.

a. Jenis Data

- Data Primer

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data valid dari SMK Bina Negara Gubug.

- Data Sekunder

Data yang di ambil dari objek penelitian, data yang ada meliputi data-data *literature*, jurnal, buku dan internet yang dapat digunakan sebagai pendukung didalam penelitian.

2. Tehnik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan bertujuan agar penulis dalam penelitian dapat secara langsung memahami data apa yang akan dibutuhkan dan yang akan dilakukan, wawancara dilakukan kepada Tata Usaha, Admin, Guru Kelas, Kepala Sekolah, dan Siswa di SMK Bina Negara Gubug yang bersangkutan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

b. Observasi

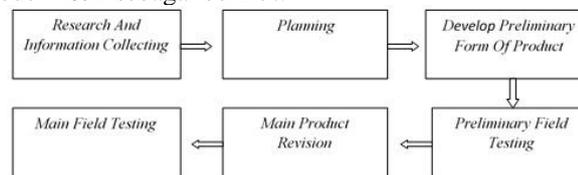
Langkah yang ke dua adalah dengan melakukan observasi secara langsung pada SMK Bina Negara Gubug.

c. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi, penulis melakukan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang dilakukan menggunakan model *Research and Development (R&D)* Borg and Gall, prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 6 langkah karena waktu yang terbatas. Metode yang digunakan meliputi 6 langkah yaitu 1) *Research And Information Collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop Preliminary Form Of Product*, 4) *Preliminary Field Testing*, 5) *Main Product Revision*, dan 6) *Main Field Testing*. Metode R&D di devisinisikan dengan sederhana bahwa sebagai metode penelitian yang sengaja, sistematis, atau saat dikatakan untuk merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji ke efektifan produk, model, metode cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Berikut adalah 6 langkah model R&D sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Desain R&D Enam Langkah (Borg & Gall, 1989)

Sumber: Borg & Gall, 1989

Pengembangan ini dilakukan sampai menghasilkan sebuah produk, sehingga pengguna dapat mencoba terhadap produk yang telah dihasilkan.

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari kinerja pada setiap atribut. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat disarankan untuk menyelesaikan penyelesaian dalam sistem pengambilan keputusan multi proses. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan metode yang banyak digunakan dalam pengambilan

keputusan yang memiliki banyak atribut. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Kusumadewi, 2006).

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Gambar 2.3 Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Sumber: Kusumadewi, 2006

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternative (V_i) diberikan sebagai:

Nilai V_i lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

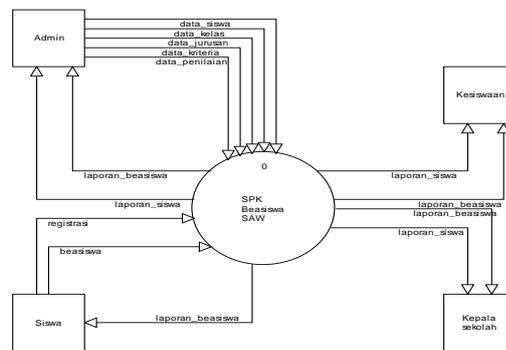
Langkah - langkah penggunaan Metode SAW:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria, kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik sebagai solusi (Wibowo, 2009).

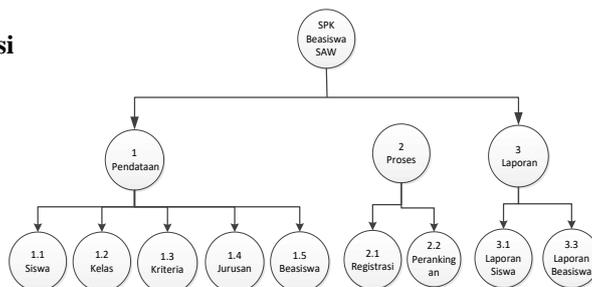
Kelebihan dari Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dibanding dengan model pengambil keputusan lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut (Wibowo, 2006).

Data Flow Diagram

Project Name: SPK Beasiswa SAW
 Project Path: c:\apki
 Chart File: dfd00001.dfd
 Chart Name: Youdon - Context Diagram
 Created On: Jun-08-2017
 Modified On: Jun-08-2017
 Modified By: aret



Dekomposisi



4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan pengujian validasi desain oleh pakar dan validasi produk oleh *user* atau pengguna. Validasi desain yang dilakukan oleh pakar dan validasi produk oleh *user* menggunakan instrument penilaian angket yang berupa lembar validator. Penilaian tersebut digunakan sebagai indikator dan kesimpulan dalam memberikan nilai terhadap hasil validasi. Berikut keterangan kesimpulan hasil penilaian dan indicator skor nilai yang dilakukan.

Validasi desain yang dilakukan oleh pakar dan validasi produk oleh *user* ini mempunyai penilaian yang digunakan sebagai indikator dan kesimpulan dalam pemberian nilai terhadap hasil validasi, seperti yang ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel Indikator

SKOR	NILAI
$1 \leq n \leq 10$	Tidak baik
$11 \leq n \leq 20$	Cukup
$21 \leq n \leq 30$	Baik
$31 \leq n \leq 40$	Sangat baik (Valid)

Tabel Simpulan

No	SIMPULAN
1	Belum dapat digunakan dan harus diganti
2	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4	Dapat digunakan tanpa revisi

a. Pengujian validasi desain oleh pakar

Pengujian validasi desain oleh pakar pada penelitian skripsi ini dilakukan oleh Bapak Iwan Koerniawan., S.E, M.Si. Hasil penilaian validasi desain diperoleh data lembar validator yang terlampir pada skripsi. Berikut hasil dari instrument penelitian berupa angket oleh subjek penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Indikator No	Nilai Indikator
1	3
2	3
3	3
4	3
5	2
6	2
7	2
8	3
9	3
10	3
Total Akhir	27

Hasil pengujian validasi desain oleh pakar memberikan skor nilai 27. bahwa desain Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Penerima Beasiswa dengan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada SMK Bina Negara Gubug dinyatakan baik dan memberikan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2. Pengujian validasi desain produk oleh *user* / pengguna

Hasil pada validasi Keputusan Beasiswa dengan SAW (*Simple SMK Bina*) yaitu 30 point. Hasil produk oleh *user* memberikan skor dari penjumlahan ketiga *user* sehingga

Indikator	Kepsek	Admin	Siswa
1	3	3	3
2	3	3	3
3	3	4	3
4	3	2	3
5	3	3	3
6	4	3	3
7	3	3	3
8	3	3	3
9	2	3	3
10	3	3	3
Total Akhir	30	30	30
90/3 = 30			

skor rata-rata yang didapat produk Sistem Pendukung Seleksi Calon Penerima Menggunakan Metode *Additive Waighting* pada Negara Gubug oleh *user*

pengujian validasi desain atau pengguna nilai 30. Nilai ini didapat total skor yang diberikan kemudian dibagi tiga menghasilkan nilai 30

point. Hal ini membuktikan bahwa *prototype* sistem pengambilan keputusan pemilihan seleksi calon penerima beasiswa menggunakan metode SAW (*Simple Additive Waighting*) dinyatakan sangat baik dan memberikan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Hasil Pengembangan

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dirancang pada bab sebelumnya, berikut ini merupakan implementasi dari sistem yang telah dirancang. Implementasi program dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan menggunakan *database Microsoft Access*.

1. Halaman *Login* Administrator

Form pertama yang akan tampil pada program ini adalah *form utama*. Pada *form* utama belum aktif untuk dijalankan. Sehingga untuk mengaktifkan menu tersebut dilakukan *login* masuk terlebih dahulu. Ketika melakukan *login* masuk maka pengguna diharuskan mengisi *user name* dan *password* yang benar. Jika *username* dan *password* salah maka tidak dapat masuk dalam sistem tersebut.

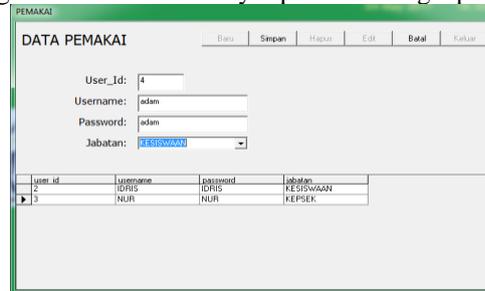


2. Halaman Utama

Halaman utama dibedakan dari level siapa yang melakukan *login*, untuk level siswa terdapat menu registrasi, dan menu laporan dengan sub menu laporan beasiswa. Untuk level Admin terdapat menu master dengan sub menu data siswa, data kriteria, data jurusan, data kelas, data beasiswa, menu proses dengan sub menu registrasi dan perangkan, dan menu laporan dengan sub menu laporan siswa dan laporan beasiswa. Untuk level kepala sekolah terdapat menu laporan dengan sub menu laporan siswa dan laporan beasiswa. Untuk level siswa terdapat menu proses registrasi.



- Halaman *form* data pemakai
Form data pemakai digunakan sebagai hak akses antara kesiswaan dan kepala sekolah. Kepala sekolah hanya dapat melihat laporan. Sedangkan kesiswaan memiliki hak akses penuh. *Form* data pemakai dilengkapi dengan tombol untuk menyimpan dan menghapus.



- Halaman *Form* Pendaftaran Siswa
Halaman *form* siswa merupakan *form* yang digunakan untuk mendata siswa yang telah melakukan registrasi, pada form siswa disini terdapat bagian nilai yang digunakan untuk memberikan nilai kriteria yang dimiliki oleh siswa. Halaman ini juga berisi daftar tabel siswa dengan dilengkapi tombol untuk menghapus, juga mengubah data siswa, dan juga tombol laporan yang digunakan untuk melihat secara detail data siswa.



- Halaman *Form* Registrasi beasiswa
Halaman *form* registrasi digunakan untuk mendata siswa yang akan mengajukan beasiswa, pada halaman ini berisi form untuk diisikan data siswa. Halaman ini juga berisi daftar tabel registrasi siswa dengan dilengkapi tombol untuk menyimpan, menghapus, juga mengubah data siswa, dan juga tombol laporan yang digunakan untuk melihat secara detail data siswa.



6. Halaman *Form* Kelas

Halaman *form* kelas merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan data kelas yang berupa data kode kelas, nama kelas, dan kode jurusan. Halaman ini juga berisi daftar tabel kelas dengan dilengkapi tombol untuk menyimpan, menghapus, juga mengubah data kelas.

7. Halaman *Form* Jurusan

Halaman *form* jurusan merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan data jurusan yang berupa data kode jurusan, dan nama jurusan. Halaman ini juga berisi daftar tabel jurusan dengan dilengkapi tombol untuk menghapus, juga mengubah data jurusan.

8. Halaman *Form* Pendataan Beasiswa

Halaman *form* Data beasiswa merupakan form yang digunakan untuk menambahkan jenis beasiswa. Pada halaman data siswa ini terdapat menu untuk edit data, hapus data, dan menyimpan data.

9. Halaman *Form* Laporan Data Siswa

Halaman *form* laporan data siswa merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data siswa.

NIS	Nama	Tempat	Tgl Lahir	Kode	Nama Ortu	Alamat	Kota	Telp	Ortu	Th.Masuk
101	ARIF PRAT	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON	CROGOSKARU	0812345678	0	0
102	ANDON W	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON	CROGOSKARU	0812345678	0	0
103	KURNIATI S	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON	CROGOSKARU	0812345678	0	0
104	WISODO	SEMANGI	11/01/1999	SEMANGI	SEMANGI	JL. CHANDI PARANG	SEMANGI	0812345678	0	0
105	ADHYA YOGI	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON R	CROGOSKARU	0812345678	0	0
106	ANINDA AB	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON R	CROGOSKARU	0812345678	0	0
107	ARIE RIZKI	SEMANGI	10/02/1999	SEMANGI	SEMANGI	JL. MALAPANGT B4	SEMANGI	0812345678	0	0
108	BUDI DWAY	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON R	CROGOSKARU	0812345678	0	0
109	BUDI BHALI	SEMANGI	01/11/2000	SEMANGI	SEMANGI	DEKAM KANGKARAN	SEMANGI	0812345678	0	0
110	IRWAN SET	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	DEKAM KANGKARAN	SEMANGI	0812345678	0	0
111	INDRA PER	SEMANGI	01/01/2000	SEMANGI	SEMANGI	JL. PURWODI	SEMANGI	0812345678	0	0
112	IRWAN SET	SEMANGI	06/01/2001	SEMANGI	SEMANGI	JL. PURWODI	SEMANGI	0812345678	0	0
113	KURNIAWA A	SEMANGI	11/09/2001	SEMANGI	SEMANGI	JL. KEBUNINGRAN	SEMANGI	0812345678	0	0
114	KURNIAWA A	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	DEKAM KANGKARAN	SEMANGI	0812345678	0	0
115	MOH NUR F	SEMANGI	01/11/2001	SEMANGI	SEMANGI	JL. PETIK	SEMANGI	0812345678	0	0
116	MUHAMMAD	SEMANGI	05/10/2002	SEMANGI	SEMANGI	DEKAM KANGKARAN	SEMANGI	0812345678	0	0
117	MUHAMMAD	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON	CROGOSKARU	0812345678	0	0
118	MUHAMMAD	SEMANGI	11/01/1999	SEMANGI	SEMANGI	JL. CHANDI PARANG	SEMANGI	0812345678	0	0
119	SIRYONO V	SEMANGI	01/02/1998	SEMANGI	SEMANGI	DEKAM KANGKARAN	SEMANGI	0812345678	0	0
120	SULISTYO	SEMANGI	01/11/2002	SEMANGI	SEMANGI	JL. PURWODI	SEMANGI	0812345678	0	0
121	TEGOWANU	CROGOSKARU/2202		CROGOSKARU/2202	CROGOSKARU/2202	TEGOWANU KULON	CROGOSKARU	0812345678	0	0

Halaman *form* ini admin inginputukan Nis, beasiswa id, dan *form* nilai sebagai bahan pertimbangan untuk mendapat beasiswa yang sesuai untuk siswa tersebut. Pada halaman ini terdapat menu untuk edit data, hapus data, dan menyimpan data.

REGISTRASI

PENDAFTARAN SISWA

Baru Simpan Hapus Edit Batal Keluar

Registrasi_Id: 202
 Tanggal_Reg: 22/06/2017
 NIS: 280
 Beasiswa_Id: B1 SUPERSEMAR FORM NILAI

Id_Reg	Tgl_Reg	Nis	Beasiswa_id
193	6/20/2017	114	B3
194	6/20/2017	115	B3
195	6/20/2017	116	B3
196	6/20/2017	117	B3
197	6/20/2017	118	B3
198	6/20/2017	119	B3
199	6/20/2017	120	B3
200	6/20/2017	121	B3
201	6/21/2017	280	B1

10. Form penilaian

Form ini berisi tentang kriteria penilaian untuk siswa tersebut. Dimana admin harus mengisi kriteria prestasi, tanggungan orangtua, nilai rata-rata rapor, status beasiswa, dan rekening listrik. Disertai tombol untuk memperbaharui dan batal.

PENILAIAN

DATA PENILAIAN

Perbaharui Batal

Prestasi: B
 Tanggungan Ortu: 1 ORANG
 Penghasilan Ortu: >2.500.000 JUTA
 Nilai Rata-Rata Rapor: > 60 - < 70
 Status Beasiswa: 3 KALI
 Rekening Listrik: 900 WATT

Data Siswa
 Nama Siswa: beni sujarjo
 Beasiswa: BKM

11. Laporan Perangkingan

Halaman ini berisi tentang hasil dari proses pendaftaran dan penilaian untuk mengetahui siswa tersebut mendapatkan beasiswa Supersemar, Beasiswa Kurang Mampu, dan Beasiswa Siswa Miskin.

PERANGKINGAN

BEASISWA_ID: B1 SUPERSEMAR Proses

ID	Nama Siswa	Indeks Prestasi	Tanggungan Ortu	Penghasilan Ortu	Status Beasiswa	Nilai Rata-Rata	Rekening Listrik	Nilai
18	RUDANGSH	0.5	1	1	1	0.75	0.75	0.8
14	HINDOJO	0.25	0.5	1	1	0.75	0.1	0.57
25	RICHARD BAYU AJIE	0.5	0.75	1	0.25	0.5	0.5	0.525
24	HINDI UTOMO	0.25	0.5	0.1	1	0.25	0.5	0.46
9	BUDI WALLITO	1	0.25	0.25	0.25	0.25	0.5	0.46
12	IRYANI SETYO NUGROHO	0.25	0.25	1	0.1	0.5	0.5	0.445
15	MOKH NDR ALVIN	0.5	0.5	0.25	0.5	0.25	0.5	0.425
28	MIRANTI KARTIKA S40.75	0.75	0.25	0.25	0.5	0.1	0.25	0.42
25	MUHAMMAD FIRRI PEI	0.75	0.1	0.1	0.25	0.25	0.75	0.42
8	BUDI SARTOSO	1	1	0.25	0.1	0.25	0.1	0.415
27	AGUS SETIYANAN	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	1	0.4
17	MUHAMMAD SIKONI	0.5	0.25	0.25	0.25	0.25	0.75	0.4
11	APRI FINITA MAROWALO	0.25	0.5	0.5	0.25	0.5	0.5	0.4
19	ISWANDYO WIBOWO	0.5	0.5	0.5	0.25	0.5	0.25	0.4
26	ARIF FARHULIN	0.25	0.5	0.25	0.25	1	0.1	0.396
30	EDY SUSANTO	0.75	0.1	0.5	0.5	0.1	0.25	0.38
22	JOHAN MAHENDRA	0.25	0.5	0.25	0.25	0.5	0.5	0.375
10	IMAM SETIADI	0.25	0.25	0.5	0.25	0.75	0.25	0.375
6	ARMAD ABUL MALK	0.25	0.1	0.25	0.1	0.25	1	0.365
16	MUHAMAD YUSUF TR	0.75	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.35
19	ISMAIL GEMAWATI	0.1	0.25	0.5	0.5	0.25	0.5	0.345

12. Laporan Beasiswa

Halaman ini menampilkan jumlah siswa yang akan mendapatkan masing-masing jenis beasiswa tersebut, siswa yang mendaftar beasiswa, siswa yang mendapatkan beasiswa dan siswa yang gagal mendapatkan beasiswa, yang akan dijadikan sebagai laporan beasiswa kepada kepala sekolah.

Laporan Registrasi

DAFTAR CALON PENERIMA BEASISWA SUPERSEMAR

Totel Siswa :41

Cetak

Nama Siswa
APRI FINTA MARDIANASARI
DZIKRON NAJIB
NURUTS TSANI ULIN NIKMAH
WIDDIO
ADHY YOGA PRADHANA
AHMAD ABDUL MALIK
ANAS RUSLI
BUDI SANTOSO
BUDI WALUYO
IMAM SETIADI
INDRA FERMANA
IRVANI SETYO NUGROHO
ISKANDAR ROMADON
KUMORO ADJINOWO
MOH NOF ALVIN
MUHAMMAD YUSUF TRI ATMAJA
MUHAMMAD SIDKON
RUDIANSAH
SISWOYO WIBOWO
SULISTIAWATI
TEGUH SANTOSO
YOHAN MAHENDRA
YOHAN MAHENDRA
WIDI UTOMO
RIDHO BAYU AJIE
ARIF FAHRUDIN
AGUS SETIAWAN
DHANANG RADYANTO
DWI RESTU WIBOWO
EDY SUSANTO
ENDANG PURWANINGRUM

13. Laporan Siswa Tidak Lolos Seleksi Beasiswa

Laporan Siswa Tidak Lolos

DAFTAR SISWA TIDAK LOLOS BEASISWA SUPERSEMAR

Totel Siswa :6

Cetak

Nama Siswa	Nilai
NURUTS TSANI ULIN NIKMAH	0,11
IRVANI PERMANA	0,12
YOHAN MAHENDRA	0,145
TEGUH SANTOSO	0,16
MUHAMMAD WAHID BASYIR	0,18
DZIKRON NAJIB	0,22

5. Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan pengembangan dengan metode R&D dimana dilakukan pengujian dengan oleh pakar dan pengujian produk oleh user dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan telah membantu sekolah menyeleksi calon penerimaan beasiswa dengan cepat dan efisien.
2. Sistem yang telah terkomputerisasi dengan proses penyimpanan data menggunakan *database*, sehingga mempermudah proses penyeleksian dalam penyusunan laporan seleksi calon penerimaan beasiswa dengan lebih cepat.

Daftar Pustaka

- Budiardjo, Miriam. 2008. *"Dasar Ilmu Politik"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eniyati, Sri. 2011. *"Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW"*. Universitas Stikubank.
- Fahmi, Irfan. 2006. *"Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan"*. Yogyakarta: Rajagrafindo.
- Fatta, Nazzirul. 2014. *"Pengantar Web Science Client Server"*. Banten: Insan Pembangunan.
- Gemilang, Route. 2008. *"Modul 4 Microsoft Access"*. Surabaya.
- Hariyanto, Bambang. 2008. *"Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi dalam dan Luar Negeri"*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hermawan, Julius. 2005. *"Membangun Decision Support System"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *"Analisis dan Desain Sistem Informasi"*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogiyanto, 2009. *"Analisa dan Design Sistem Informasi"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Junadi, 2011. *"Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa dengan Metode SAW berbasis VB 6.0"*. Medan: Amikom.
- Kristianto, Andi. 2003. *"Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya"* Yogyakarta : Gaya Media.
- Kristiono, Pivida. 2008. *"Pemrograman Database Tingkat Lanjut dengan Visual Basic 6.0"*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, Wiharso. 2007. *"Jaringan Komputer"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusrini, 2007. *"Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyanto, Agus. 2009. *"Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi"*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Pandia, 2002. "*Microsoft Visual Basic 6.0 Tingkat Lanjut*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Rusman, 2012. "*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*". Bandung: Alfabeta.
- Suarna, Nana. 2004. "*Pedoman Panduan Pratikum Microsoft Access*". Bandung: Yrama Widya.
- Sunyoto, Andi. 2007. "*Pemrograman Database dengan Visual Basic*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryo, 2002. "*Latihan Microsoft Visual Basic 6.0*". Jakarta: PT. Elex Media Komputerindo.
- Susana, Dian. 2013. "*Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Beasiswa dengan Metode SAW*". Semarang.
- Turban, 2011. "*Deskripsion Suport System and Intelegent System*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Turmono, Nana. 2009. "*Materi Dasar Microsoft Office Access*". Sleman
- Wibowo, Henry. 2009. "*Pendekatan Simple Additive Weighting (SAW) untuk Menentukan Penerima Beasiswa*". Bogor.
- Zulkifli, Amsyah. 2008. "*Manajemen Sistem Informasi*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.